

LAPORAN BULANAN

DESEMBER 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004

Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-05002/RC.320/F.2.D/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan Desember 2025

5 Januari 2026

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan Desember 2025 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan Desember Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Deasy Zamanti

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-05002/RC.320/F.2.D/01/2026

Tanggal : 5 Januari 2026

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK								POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
												KEMATIAN						DISTRIBUSI TERNAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		DEWASA				MUDA		ANAK		JML	KELAHIRAN								PENJUALAN TERNAK		DEWASA				MUDA		ANAK		JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	J		B	DB	DI	R	J	B	MUDA	J	B	D BET	D Imp	R	J	B	J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
SAPI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

Ketersediaan embrio pada awal Desember sebanyak 1.298 embrio. Produksi embrio pada bulan Desember sebanyak 13 embrio dan distribusi embrio sebanyak 14 embrio sehingga stock akhir pada bulan Desember sebanyak 1.297 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Desember 2025

No	Rumpun	Stok Nov 25	Produksi Des '25	Keluar Des'25	Rusak Des'25	Kembali Des '25	Stok Akhir
	A. EMBRIO IN VIVO						
	1. Embrio Insitu						
1	FH	66	13	14	0	0	65
2	Simmental	59	0	0	0	0	59
3	Limousin	26	0	0	0	0	26
4	Brahman	17	0	0	0	0	17
5	Angus	153	0	0	0	0	153
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	80	0	0	0	0	80
9	Wagyu	35	0	0	0	0	35
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	48	0	0	0	0	48
13	Belgian Blue	8	0	0	0	0	8
14	Galician Blonde	309	0	0	0	0	309
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	803	13	14	0	0	802
	2. Embrio Eksitu						
1	FH	1	0	0	0	0	1
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
5	Brahman	60	0	0	0	0	60
6	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	70	0	0	0	0	70
	Total Embrio In Vivo (1+2)	873	13	14	0	0	872
	B. EMBRIO IMPOR						
1	FH	0	0	0	0	0	0
2	Simmental	47	0	0	0	0	47
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	423	0	0	0	0	423
	C. EMBRIO IN VITRO						
1	P. Ongole	0	0	0	0	0	0
2	Brahman	0	0	0	0	0	0
3	Angus	0	0	0	0	0	0
4	Limousin	2	0	0	0	0	2
	Total Embrio In Vitro	2	0	0	0	0	2
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1298	13	14	0	0	1297

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Desember berjumlah 14 embrio dengan daerah penerima yaitu Provinsi Jawa Barat. Distribusi sampai dengan bulan Desember sebanyak 829 embrio atau 138,17% dari target 600 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Desember 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2025												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A EMBRIO REGISTER													
I SAPI PERAH													
1 FH EK SITU													
Sumber Jaya Berkah Farm		4											4
PT. GOOPO					2								2
DIY						3							3
Lampung Selatan										2			2
JUMLAH FH EK SITU	0	4	0	0	2	3	0	0	0	2	0	0	11
2 FH IN SITU													
BET Cipelang							3					4	7
DIY						25	37						62
Jawa tengah						8							8
Jawa Barat								10				10	20
Kab. Buru									2				2
JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	0	0	33	40	10	2	0	0	14	99
3 FH IN VITRO													
BET Cipelang										1			1
PT. MOOSA											4		4
JUMLAH FH IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	5
4 FH IMPOR													
BET Cipelang										34			34
JUMLAH FH IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	0	0	34
JUMLAH PERAH (FH)	0	4	0	0	2	36	40	10	2	37	4	14	149
II SAPI POTONG													
1 SIMMENTAL													
SIMMENTAL IN SITU													
BET Cipelang	1		3				1	1	1	3			10
Sumiland Farm	4												4
PT. Adi Widya Bangun negeri	3												3
KUNAK	1												1
Prov. Jawa Tengah					9								9
DIY						5							5
PT Sumber Citarasa Alam						9							9
DKPP Kota Bogor						3							3
Jawa Timur						25							25
Sumatera Selatan							15						15
Lampung							10						10
Nusa Tenggara Barat							15						15
Sumatera Barat							12						12
Jawa Barat								5					5
Sumatera Utara								5					5
Kab. Buru									5				5
Sulawesi Tengah										5			5
Pangli Moutong										5			5
Kalimantan Selatan										5			5
Lampung Selatan										4			4
Kab. Boalemo											5		5
JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	9	0	3	0	9	42	53	11	6	22	5	0	160
SIMMENTAL IMPOR													
BET Cipelang										7			7
JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	7
JUMLAH SIMMENTAL	9	0	3	0	9	42	53	11	6	29	5	0	167

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2025												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jml
A EMBRIO REGISTER													
2 LIMOUSIN													
LIMOUSIN IN SITU													
Sumiland Farm	4									11			15
Sumber Jaya Berkah Farm	6												6
PT. Adi Widya Bangun negeri	2												2
BET Cipelang			1	3	2	3	9	1					19
Jawa Tengah					9								9
DIY						5							5
Jawa Timur						13							13
Jawa Barat								10					10
Sumatera Utara								5					5
Maluku Utara									7				7
Kab. Buru									3				3
Sulawesi Tengah										5			5
Kalimantan Selatan										5			5
Jambi										3			3
Lampung Selatan										4			4
Kab. Majalengka											10		10
Kab. Indramayu											10		10
Kab. Boalemo											12		12
Gorontalo											4		4
Sulawesi Utara											6		6
JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	12	0	1	3	11	21	9	16	10	28	42	0	153
LIMOUSIN IMPOR													
BET Cipelang										27			27
JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0	0	27
JUMLAH LIMOUSIN	12	0	1	3	11	21	9	16	10	55	42	0	180
3 ANGUS													
BET Cipelang		3	1					1		10			15
Sumiland Farm	2												2
PT Sumber Citarasa Alam						6							6
DKPP Kota Bogor						2							2
Jawa Timur						6							6
Sumatera Barat							6						6
Kab. Buru									6				6
Sulawesi Tengah										5			5
Jambi										3			3
Gorontalo											2		2
JUMLAH ANGUS	2	3	1	0	0	14	6	1	6	18	2	0	53
4 BRANGUS													
BET Cipelang							3			2			5
JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	5
5 GALICIAN BLOND													
BET Cipelang		4			2			1					7
BPTU Sembawa							31						31
JUMLAH GALICIAN BLOND	0	4	0	0	2	0	31	1	0	0	0	0	38
6 PERANAKAN ONGOLE (PO)													
BET Cipelang									5				5
Jawa Tengah					4								4
DIY						5							5
Lampung							5						5
Sumatera Barat							6						6
Riau								7					7
Maluku Utara									3				3
Kab. Buru									7				7
Kab. Parigi Moutong										5			5
Gorontalo											2		2
Sulawesi Utara											7		7
JUMLAH	0	0	0	0	4	5	11	7	15	5	9	0	56
7 BELGIAN BLUE													
BELGIAN BLUE IN SITU													
BET Cipelang						2				1			3
Jawa Barat								5					5
Sumatera Utara								5					5
Lampung Selatan										10			10
JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	0	0	0	0	0	2	0	10	0	11	0	0	23
BELGIAN BLUE IN VITRO													
BET Cipelang										1			1
PT. MOOSA											1		1
JUMLAH BELGIAN BLUE IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
JUMLAH BELGIAN BLUE	0	0	0	0	0	2	0	10	0	12	1	0	25

8	BRAHMAN													
	BRAHMAN IN SITU													
	D.I. Yogyakarta						5							5
	BET						1		1	2				4
	Jawa Timur						6							6
	Sumatera Selatan							5						5
	Lampung							5						5
	Sumatera Barat							6						6
	Riau								8					8
	Kab. Buru									5				5
	Sulawesi Tengah										5			5
	Jambi										4			4
	Boalemo											7		7
	Gorontalo											2		2
	Sulawesi Utara											5		5
	JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	0	12	16	9	7	9	14	0	67
	BRAHMAN EK SITU													
	BET											10		10
	Sulawesi Utara											2		2
	JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	0	12
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	0	12	16	9	7	19	16	0	79
9	MADURA EKSITU													
	BPTUHPT Pelaihari						1							1
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	WAGYU													
	BET							5			6			11
	Nusa Tenggara Barat							15						15
	Sumatera Utara								5					5
	Riau								5					5
	Kab. Buru									2				2
	JUMLAH WAGYU	0	0	0	0	0	0	20	10	2	6	0	0	38
11	KERBAU													
	BPTUHPT Siborongborong		1											1
	JUMLAH KERBAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	23	12	5	3	28	133	189	75	48	183	79	14	792
B	EMBRIO NON REGISTER													
1	ANGUS													
	Suharto, Maluku Utara									5				5
	Kab. Buru									2				2
2	BRAHMAN													
	Suharto, Maluku Utara									12				12
	Kab. Buru									15				15
3	PERANAKAN ONGOLE (PO)													
	Kab. Buru									3				3
	JUMLAH EMBRIO NON REGISTR	0	0	0	0	0	0	0	0	37	0	0	0	37
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	3	28	133	189	75	85	183	79	14	829

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan Desember 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	4,000	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	4,000	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	4,000	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,000	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	4,000	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	4,000	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	4,000	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR DESEMBER 2025			4,000	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			100,000	6 Responden

Nilai layanan pada bulan Desember 2025 diperoleh dari 6 responden, diperoleh nilai sebesar 100 dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Memuaskan”. Nilai unsur pelayanan U1, U2, U3, U4, U5, U6, U7, U8, dan U9 adalah sebesar 4,00. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus dipertahankan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan Desember adalah Layanan Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Pelayanan Permohonan Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Lainnya) sebanyak 4 orang, Layanan Pembinaan dan Bimbingan Teknis (Bimtek TE) sebanyak 1 orang dan Pelayanan Produksi dan Transfer Embrio sebanyak 1 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai tahun 2025 sebesar 90,43 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,772 skala likert, sebesar 104,78% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit pada bulan Desember 2025 sebanyak 4 ekor. Total distribusi sampai bulan Desember sebanyak 34 ekor dari target distribusi 20 ekor (170 %).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 31 Desember 2025

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	1	Ekor	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang
		1	Ekor	FH		Muda	
		1	Ekor	GB CROSS		Muda	
		1	Ekor	KERBAU		Muda	
2	Februari	1	Ekor	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang
3	Maret	0					
4	April	1	Ekor	LIMOUSIN	Jantan	Muda	BPPTDK DIY
5	Mei	0					
6	Juni	0					
7	Juli	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BBIB Singosari
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		1	Ekor	SIMMENTAL	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak Kab. Bogor
		1	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		1	Ekor	KERBAU	Jantan	Muda	Peternak Jatiasih
		2	Ekor	FH	Jantan	Muda	
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		2	Ekor	PO	Jantan	Muda	Peternak Tambun
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	
		5	Ekor	FH	Jantan	Muda	Sumberjaya Berkah Farm
8	Agustus	0					
9	September	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BIB Lembang
10	Oktober	0					
11	November	0					
12	Desember	1	Ekor	Angus	Jantan	Muda	UPT Pembibitan Ternak dan HPT Provinsi Sulawesi Tengah
		1	Ekor	Brangus	Jantan	Muda	
		1	Ekor	FH	Jantan	Muda	
		1	Ekor	Simmental	Jantan	Muda	
Total		34	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Desember 2025, kegiatan TE reguler dilaporkan dari BET dan Daerah yaitu dari BET 13 ekor, Majalengka 1 ekor, Gorontalo 1 ekor dan Garut 8 ekor, Bima 10 ekor, Dompu 1 ekor, Lampung 1 ekor, Sulawesi Tengah 1 ekor dan Situbondo 1 ekor. Total kegiatan TE bulan Desember 37 ekor, sehingga sd akhir Desember total TE Regular 2025 adalah 264 embrio (44,00% dari target TE sebanyak 600 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Desember 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025												
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Total
1	FH	10					3	4	2	5	6	3	12	45
2	ANGUS		2	2			8	1	1	1	2	1	4	22
3	BRAHMAN	1					1		3	2	6	1	1	15
4	BRANGUS							3				2		5
5	LIMOUSIN	1	2	2	1	1	2	6	3	2	3	12	6	41
6	SIMMENTAL	3	11	3		4	14	5	3	5	6	10	7	71
7	BELGIAN BLUE**)	1		1			2		1		2			7
8	GALICIAN BLOND**)		4						1					5
9	PO	5				1	1		2	7	4		1	21
10	MADURA						1							1
11	WAGYU	1			1		1			4	3	2	5	17
	Sub Total 1	22	19	8	2	6	33	19	16	26	32	31	36	250
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU													
1	FH					4								4
2	BRAHMAN												1	1
3	KERBAU MURRAH		1											1
	Sub Total 2	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1	6
III	EMBRIO IMPOR													
1	SIMMENTAL						1					1		2
	Sub Total 3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	10	34	19	16	26	32	32	37	258
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1			1							6
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
IV	EMBRIO IN VITRO													
1	BRAHMAN													0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	10	35	19	16	26	32	32	37	264

b. Ternak Bunting Bulan Desember 2025

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Desember 2025 melaporkan telah dilaksanakan terhadap 38 ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 5 ekor terdiri dari 4 ekor hasil IB dan 1 ekor hasil TE. Selain itu pada bulan Desember juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 9 ekor terdiri dari 5 ekor hasil IB, 1 ekor hasil TE dan 3 ekor hasil kawin alam. Pada akhir bulan Desember total ternak bunting sebanyak 64 ekor terdiri dari 16 ekor hasil IB, 4 ekor hasil TE, dan 44 ekor hasil kawin alam.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Desember 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb		Kawin Alam	Lahir		Kawin Alam	Abortus		Kawin Alam	Lain-Lain		Kawin Alam	Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE		IB	TE		IB	TE		IB	TE		IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	40	2	0	42
2	Februari	40	2	0	8	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	43	2	0	45
3	Maret	43	2	0	5	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	8	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	49	2	0	51
5	Mei	49	2	0	3	1	0	13	0	0	3	0	0	0	0	0	36	3	0	39
6	Juni	36	3	0	6	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	33	3	0	36
7	Juli	33	3	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
8	Agustus	29	3	0	4	1	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
9	September	29	3	0	0	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	26	4	0	30
10	Oktober	26	4	0	2	1	51	6	0	0	0	0	1	2	0	0	20	5	50	75
11	November	20	5	50	3	0	0	6	0	1	0	1	1	0	0	1	17	4	47	68
12	Desember	17	4	47	4	1	0	5	1	3	0	0	0	0	0	0	16	4	44	64

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Desember 2025

Pada bulan Desember jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 9 ekor yang berasal dari IB sebanyak 5 ekor, TE 1 ekor dan kawin alam 3 ekor. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Desember sebanyak 74 ekor, dan jumlah ternak lahir mati sebanyak 6 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Desember 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
5	Mei	13	0	0	13
6	Juni	8	0	0	8
7	Juli	6	0	0	6
8	Agustus	4	1	1	6
9	September	2	1	0	3
10	Oktober	4	0	2	6
11	November	7	0	0	7
12	Desember	5	1	3	9
JUMLAH		63	3	8	74

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Desember adalah sebanyak 9 ekor terdiri dari Angus (1 ekor), Belgian Blue (2 ekor), Brangus (1 ekor), FH (4 ekor), dan Simmental (1 ekor). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	2	1	3
3	Bali			0
4	Belgian Blue	6	4	10
5	Brahman			0
6	Brangus	1	3	4
7	FH	12	12	24
8	Galician Blond	3	4	7
9	Limousin		1	1
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	10	4	14
13	Simmental	4	2	6
14	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	2	1	3
	Jumlah	41	33	74

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan Desember 2025, terdapat 9 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 5 ekor jantan dan 4 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
5	Mei	4	6	10
6	Juni	5	3	8
7	Juli	5	1	6
8	Agustus	1	4	5
9	September	1	1	2
10	Oktober	3	2	5
11	November	1	6	7
12	Desember	5	4	9
Jumlah		34	34	68

c. Produksi Bibit Ternak

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi sesuai SNI yang belum dilaporkan sebagai bibit dan belum dijual atau masih berada di BET yang berumur sesuai dengan kriteria pada SNI. Jumlah produksi bibit ternak sampai dengan bulan Desember 2025 terdapat sebanyak 82 ekor terdiri dari 17 ekor jantan dan 65 ekor betina.

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	1	1	2
3	Bali			0
4	Belgian Blue		7	7
5	Brahman			0
6	Brangus	1	4	5
7	FH	4	22	26
8	Galician Blond	2	9	11
9	Limousin		2	2
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	4	10	14
13	Simmental	2	3	5
14	Wagyu	2	5	7
15	Kerbau Lumpur	1	2	3
	Jumlah	17	65	82

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 10.825 Kg. Produksi HPT pada bulan Desember sebanyak 373.785 yang berasal dari lahan rumput BET dengan rata-rata produksi rumput 12.058 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Desember sebanyak 372.160 kg HPT segar dengan rata-rata distribusi 12.005 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Desember sebanyak 4.800 Kg (1,25 %). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Desember sebanyak 7.650 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Desember 2025

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	14,335	6,880	391,850		391,850	12,640			0	383,330	500	383,830	12,382	16,065	3.96%	6,790	6,380	13,170
2	Februari	6,790	6,380	333,655	28,115	361,770	12,920	885		885	340,495	5,385	345,880	12,353	20,120	5.46%	7,060	1,880	8,940
3	Maret	7,060	1,880	310,565	83,285	393,850	12,705	2,630		2,630	363,295	1,500	364,795	11,768	23,325	5.82%	11,660	3,010	14,670
4	April	11,660	3,010	304,260	62,660	366,920	12,231	2,555		2,555	332,120	2,000	334,120	11,137	14,385	3.80%	29,520	3,565	33,085
5	Mei	29,520	3,565	307,995	43,565	351,560	11,341	7,845		7,845	347,560		347,560	11,212	18,985	4.98%	6,690	11,410	18,100
6	Juni	6,690	11,410	351,000	35,050	386,050	12,453	9,010		9,010	341,230	4,300	345,530	11,146	20,790	5.29%	21,710	16,120	37,830
7	Juli	21,710	16,120	340,010	34,620	374,630	12,085	5,240		5,240	369,625	2,000	371,625	11,988	3,000	0.76%	18,475	19,360	37,835
8	Agustus	18,475	19,360	291,320	45,665	336,985	10,870	9,570		9,570	323,855	7,950	331,805	10,703	5000	1.41%	17,035	20,980	38,015
9	September	17,035	20,980	315,430	23,715	339,145	11,305				336,325		336,325	11,211	6000	1.68%	13,855	20,980	34,835
10	Oktober	13,855	20,980	363,305		363,305	11,720				363,030	5,100	368,130	11,875	2,750	0.73%	11,380	15,880	27,260
11	November	11,380	15,880	367,900	8,395	376,295	12,543				370,820		370,820	12,361	6,030	1.56%	10,825	15,880	26,705
12	Desember	10,825	15,880	373,785		373,785	12,058				372,160		372,160	12,005	4,800	1.25%	7,650	15,880	23,530
TOTAL		14,335		4,051,075	365,070	4,416,145		37,735		37,735	4,243,845	28,735	4,272,580		141,250	3.19%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 4.600 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Desember sebanyak 70.030 kg dengan rataan produksi 2.268 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Desember sebanyak 68.500 kg dengan rataan distribusi konsentrat per hari 2.210 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 6.400Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat 31 Desember 2025

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,600	62,000	2,000	62,700	2,023	5,900
2	Februari	5,900	55,000	1,964	54,950	1,963	5,950
3	Maret	5,950	64,000	2,065	63,550	2,050	6,400
4	April	6,400	60,000	2,000	62,150	2,072	4,250
5	Mei	4,250	65,000	2,097	64,950	2,095	4,300
6	Juni	4,300	54,000	1,800	53,550	1,785	4,750
7	Juli	4,750	57,000	1,839	55,550	1,792	6,200
8	Agustus	6,200	48,000	1,548	49,900	1,610	4,300
9	September	4,300	51,000	1,700	49,750	1,658	5,550
10	Oktober	5,550	69,000	2,226	68,200	2,200	6,350
11	November	6,350	61,000	2,033	62,750	2,024	4,600
12	Desember	4,600	70,300	2,268	68,500	2,210	6,400
TOTAL			716,300		716,500		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Desember tidak terdapat distribusi sehingga total distribusi bibit HPT hingga bulan Desember 2025 sebanyak 68.500 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 31 Desember 2025

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	19,500	Kab. Cianjur
2	Februari	4,000	Kab. Bogor
3	Maret		
4	April	6,000	Kab. Bogor
5	Mei		
6	Juni	11,000	Kota Depok
7	Juli	10,000	Kebun BET
8	Agustus	5,000	Kota Depok
9	September	5,000	Kab. Bogor
10	Oktober	2,000	Kab. Bogor
11	November	6,000	Bekasi
12	Desember	0	-
TOTAL		68,500	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2024				3,795
1	Januari		300	3,495
2	Februari		135	3,360
3	Maret	765	270	3,855
4	April	1,035	1,395	3,495
5	Mei	750	225	4,020
6	Juni	660	150	4,530
7	Juli	3,075	1,530	6,075
8	Agustus	720	2,370	4,425
9	September	750	120	5,055
10	Oktober	1,455	255	6,255
11	November	975	855	6,375
12	Desember	2,205	225	8,355
JUMLAH		12,390	7,830	

Stok awal bulan pada bulan Desember sebanyak 6.375 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 2.205 kg. Sebanyak 225 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Desember terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 8.355 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamatan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Desember 2025

Kasus	Jumlah	Penyebab
Pincang	4	Trauma
Diare	3	Infeksius, Metabolisme
Retensio Plasenta	2	Idiopatik
Pneumonia	2	Infeksius
Paralisis	1	Trauma
Timpani	1	Metabolisme
Abses	1	Infeksius
Total	14	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan November sebanyak 14 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Desember yaitu pincang sebanyak 4 kasus (29%) dan diare sebanyak 3 kasus (22%) dari total kasus penyakit.

Kepincangan merupakan kasus ketiga terbanyak di bulan Desember 2025, dengan 4 kasus penyakit (29%). Kepincangan dapat disebabkan oleh terjadinya trauma pada kaki ataupun infeksi pada kuku. Pincang merupakan kondisi dimana sapi kesulitan berjalan karena sakit atau cedera pada kaki. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain trauma dan infeksi. Permukaan kandang yang tidak rata, benturan, ataupun tertusuk benda asing pada kaki dapat menyebabkan trauma yang menyebabkan kepincangan. Penanganan kepincangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kaki yang pincang. Pemeriksaan dilakukan pada keseluruhan kaki sampai kuku, dan jika terjadi perlukaan pada kuku, maka dilakukan pengobatan intensif dengan antiseptik dan analgesik secara topikal, dan jika diperlukan diberikan antibiotik secara topikal. Pemberian anti inflamasi jika terjadi kebengkakan pada kaki, analgesik, dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif.

Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius

maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Diare umumnya menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Penanganan kasus diare dilakukan dengan cara pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif serta antibiotik jika disebabkan oleh bakteri.

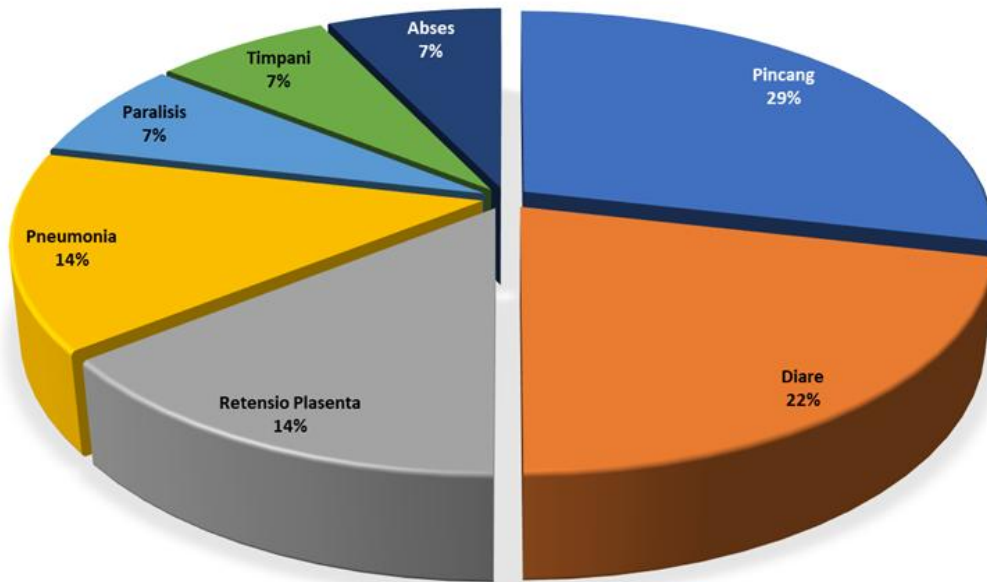


Diagram 1. Persentase kasus bulan Desember 2025

Selama pengobatan bulan Desember 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 78,6%. Pada bulan ini terdapat kematian 2 ekor sapi. Kematian sapi tersebut dikarenakan timpani dan pneumonia.

Pada bulan ini terdapat kematian 2 ekor sapi yang disebabkan oleh timpani dan pneumonia. Pneumonia merupakan infeksi pada paru-paru. Penyakit ini menyebabkan kesulitan dalam bernapas dan kesulitan dalam mengedarkan oksigen sehingga sapi mati akibat asphyxia. Sedangkan timpani merupakan kondisi dimana sapi mengalami penumpukan gas di rumenoretikulum yang dapat berlangsung dalam waktu singkat dan menyebabkan penekanan jantung sehingga menyebabkan berhentinya fungsi jantung dan dapat berujung pada kematian.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien	Betina	Infeksius
5	Mei	2	Limousin, Kerbau Lumpur	Muda, Anak	Jantan, Betina	Infeksius
6	Juni	2	BB, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Infeksius
7	Juli	0				
8	Agustus	0				
9	September	1	Belgian Blue	Anak	Betina	Infeksius
10	Oktober	2	PO, Simmental	muda, donor	Betina	Infeksius
11	November	2	PO, Madura	Resipien, Muda	Betina	Infeksius
12	Desember	2	FH, Wagyu	Resipien, Muda	Betina	Infeksius
JUMLAH		22				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
5	Mei	8	BB, FH, Limousin, PO, Simmental	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
6	Juni	4	BB, Limousin, PO, Wagyu	Donor, Resipien	Betina	infausta
7	Juli	7	Aceh, Bali, FH, Limousin, PO	Donor, Resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
8	Agustus	52	Aceh, Angus, Bali, BB, FH, GB, Limousin, madura, pasundan, PO, wagyu	donor, resipien, muda	Betina	infausta & afkir lelang KPKN-L
9	September	1	FH	resipien	Betina	infausta
10	Oktober	1	FH	Muda	Betina	infausta
11	November	0				
12	Desember	0				
JUMLAH		142				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran sampai bulan Desember tahun 2025 berdasarkan SP2D sebesar Rp.43.063.437.092,- (tercapai 98.87% dari pagu anggaran non blokir Rp.43.582.626.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

**Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D
sd. Desember 2025**

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4.570.444.000		4.162.723.897	382.357.888	4.545.081.785	99,45	25.362.215
2	Belanja Barang (52)	37.935.356.000	28.383.000	29.508.760.829	7.975.320.369	37.484.081.198	98,88	422.891.802
3	Belanja Modal (53)	1.076.826.000		831.494.999	202.779.110	1.034.274.109	96,05	42.551.891
Total Realisasi		43.582.626.000	28.383.000	34.502.979.725	8.560.457.367	43.063.437.092	98,87	490.805.908

Realisasi keuangan berdasarkan AkruaI sampai bulan Desember 2025 sebesar Rp.43.063.437.092,- (tercapai 98.87% dari pagu non blokir Rp.43.582.626.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan AkruaI sd. Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 21.

**Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan AkruaI
sd. Desember 2025**

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4.570.444.000	-	4.461.985.995	83.095.790	4.545.081.785	99,45	25.362.215
2	Belanja Barang (52)	37.935.356.000	28.383.000	34.431.326.387	3.052.754.811	37.484.081.198	98,88	422.891.802
3	Belanja Modal (53)	1.076.826.000	-	831.494.999	202.779.110	1.034.274.109	96,05	42.551.891
Total Realisasi		43.582.626.000	28.383.000	39.724.807.381	3.338.629.711	43.063.437.092	98,87	490.805.908

b. Realisasi PNPB

Realisasi PNPB bulan Desember 2025 sebesar Rp.44.500.108,- sehingga akumulasi Januari-Desember 2025 sebesar Rp.2.785.475.971,- atau tercapai 386.19% dari target tahun 2025 sebesar Rp.721.276.000,- , dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp.1.185.970.771,- atau tercapai 2.000,76.% dari target sebesar Rp.59.276.000,- dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.1.599.505.200,- atau tercapai 241,62% dari target sebesar Rp.662.000.000,-. Realisasi PNPB sampai Bulan Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNBPN sampai Bulan Desember 2025

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBPN	REALISASI PNBPN TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	59.276.000	1.184.935.363	1.035.408	1.185.970.771	2000,76
2	Penerimaan Fungsional	662.000.000	1.556.040.500	43.464.700	1.599.505.200	241,62
Total Realisasi		721.276.000	2.740.975.863	44.500.108	2.785.475.971	386,19

Pada Tabel 22 diatas realisasi PNBPN bulan Desember 2025 sebesar Rp.44.500.108,- diperoleh dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp.1.035.408,- Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp.42.000.000,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp.1.464.700,-.

C. Ketatausahaan

- Jumlah rincian pegawai sampai dengan Desember 2025 sebanyak 149 pegawai, ASN sebanyak 122 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 3 orang CPNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 27 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai ASN Pada Bulan Desember 2025

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	
1.	Magister Sains	5 orang
2.	Magister Peternakan	2 orang
3.	Dokter Hewan	2 orang
4.	Sarjana Peternakan	16 orang
5.	STPP / Diploma IV	1 orang
6.	Diploma III	9 orang
7.	SMA	9 orang
8.	SPP	1 orang
9.	SMKN Peternakan	1 orang
10.	SMEA	1 orang
11.	SMP	2 orang
12.	SD	1 orang
Jumlah PNS		50 orang
II.	CPNS	
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	1 orang
3.	SLTA/SMEA	1 orang
Jumlah CPNS		3 orang
III.	PPPK	
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	3 orang
3.	SLTA/SMEA	11 orang
4.	SD	7 orang
Jumlah PPPK		22 orang
IV.	PPPK Paruh Waktu	
1.	SMA	43 orang
2.	SD	4 orang
Jumlah PPPK Paruh Waktu		47 orang
Jumlah PNS, CPNS dan PPPK		122 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Desember yaitu :

- 1) Kegiatan Ketatausahaan pada bulan Desember meliputi persuratan dengan jumlah 142 dokumen, laporan BMN, laporan persediaan, Catatan Hasil Rekonsiliasi (CHR) bulan Desember, dan pengajuan mutasi/alih tugas pegawai;
- 2) Pembahasan Perjanjian Kerjasama dengan BRIN;
- 3) Fasilitasi kegiatan kunjungan anggota DPR RI;
- 4) Fasilitasi kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur;
- 5) Fasilitasi kegiatan magang mahasiswa;
- 6) Penerimaan tamu.

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan Desember 2025

No	Kegiatan	Realisasi	Satuan
1	Persuratan	142	Dokumen
2	Penetapan Status BMN	-	Dokumen
3	Usul Pengafkiran Sapi BMN	-	Dokumen
4	Penyelesaian TLHP	-	Dokumen
5	Pelaporan	1	Dokumen
6	POK 2026	1	Dokumen
7	Laporan Pengelolaan Limbah	-	Laporan
8	Audit LSPro	1	Laporan

**Tabel 25. Rekapitulasi Kegiatan Bimtek dan Pelatihan dan Workshop
Desember 2025**

No	Tanggal	Nama	Tempat	Kegiatan
1	1 Desember 2025	drh. Patricia Noreva	Jakarta	Sosialisasi Pengelolaan Konflik Kepentingan dan Penandatanganan Kerjasama antara Kementerian Pertanian dan LPSK
2	4 Desember 2025	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Jakarta	Sosialisasi Renstra Dirjen PKH dan Keswan
3		Anny Rosmayanti S.Pt.		
4		drh. Weni Kurniati, M. Si		
5	11-13 Desember 2025	Delia Stiatna S.Pt.	Bekasi	Workshop Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan(SIRUP) TA.2026 di Kab bekasi
6		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
7		Crista Damaris, S.Pt		

Tabel 26. Rekapitulasi Kegiatan Layanan Masyarakat Desember 2025

No	Nama	Kota Tujuan	Tanggal Berangkat	Tanggal Kembali	Maksud Tujuan	
1	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Sukabumi	01/12/2025	02/12/2025	Verifikasi CP/CL Kelompok Penerima Hibah Sapi di Kabupaten Sukabumi	
2	Doni Indra Gumelar, A.Md.					
3	Edwar, S.Pt.	Kabupaten Cianjur	03/12/2025	05/12/2025	Monitoring Evaluasi dan Kegiatan BAST Pakan Termin 3 di Kab. Cianjur	
4	Kusnadi, S.Pt.					
5	Hasanudin					
6	Bunyamin					
7	Iyat Sudrajat	Bogor	04/12/2025	05/12/2025	Pendampingan Distribusi Ayam Petelur di Wilayah kota Bogor	
8	Iyus Resmiyati					
9	Sugiyarto, S.Pt, MP	Kabupaten Sukabumi	04/12/2025	05/12/2025	Pendampingan MONEV Kesehatan Hewan Ayam Petelur di Wilayah	
10	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Bogor	04/12/2025	05/12/2025	Distribusi Pullet Ayam Petelur dan BAST Termin 1,di Wilayah Kota Bogor	
11	Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt.					
12	Sikin, S.Pt					
13	Kosim					
14	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.	Sukabumi	04/12/2025	06/12/2025	Pendampingan Monev Kesehatan Hewan pada Ayam Petelur di wilayah Sukabumi	
15	Lilik Bawa Nuryanto. S.Pt.					
16	Isep Suradi, SST.					
17	Deni Hardiansyah, S.Pt					
18	Endih Parmawasih					
19	Yut Affifah Kasihandari, S.Pt, M.Pt	Cianjur	04/12/2025	05/12/2025	Pedampingan Monev Pengembangan Ayam Petelur di Wilayah Kota Bogor dan Cianjur	
20	Doni Indra Gumelar, A. Md.					
21	Muhammad Jono	Kota Bogor	04/12/2025	04/12/2025	Distribusi Pullet Ayam Petelur dan BAST Pakan Termin I di Wilayah Kota Bogor	
22	Imam Hanafi					
23	Poerwanda					
24	Elih Mulandari					
25	Adang Transito Widodo Ce Putra		04/12/2025	05/12/2025		
26	Okky Ludo Widianoro					
27	Drh Cucum Krisnawati					
28	Hari Miharja					
29	drh. Weni Kurniati, M.Si	Kota Bogor	05/12/2025	05/12/2025	Distribusi Pullet Ayam Petelur dan BAST Termin 1,di Wilayah Kota	
30	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Sukabumi	06/12/2025	06/12/2025	MONEV di Sukabumi	
31	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.					
32	Riki Hardi Subagja					
33	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Jakarat	07/12/2025	08/12/2025	Mendampingin Peserta Peningkatan Sumber Daya Manusia di Bidang Manajemen TE Tahun 2025 di Jakarat	
34	drh. Fajar Kawitan					
35	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Kota Bogor	08/12/2025	08/12/2025	Pendampingan MONEV Pengembangan Ayam Petelur di wilayah Kota Bogor	
36	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.	Pangalengan	09/12/2025	09/12/2025	Kegiatan Uji Zuriat Sapi Perah di Pengalengan	
37	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.					
38	drh. Weni Kurniati, M.Si		09/12/2025	10/12/2025		
39	Riki Hardi Subagja					
40	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Sukabumi	11/12/2025	13/12/2025	BAST Pakan Termin 3	
41	Laelatul Choiriyah A.Md.					
42	Isep Suradi, SST.					
43	Sri Yati					
44	Deni Hardiansyah, S.Pt					
45	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Bogor	11/12/2025	12/12/2025	MONEV Kesehatan Hewan	
46	Ahmad Maulidi An Nasai, A.Md					
47	Bulqis					

No	Nama	Kota Tujuan	Tanggal Berangkat	Tanggal Kembali	Maksud Tujuan
48	Edwar, S.Pt.	Sumatera Barat	16/12/2025	19/12/2025	MONEV di Prov Sumatera Barat
49	Kusnadi, S.Pt.				
50	Yut Affifah Kasihandari, S.Pt, M.Pt				
51	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Cianjur	16/12/2025	17/12/2025	MONEV dan BAST Pakan Termin 3, di Cianjur
52	Sukurna Kurniawan, S.Pt.				
53	Bubun				
54	drh. Weni Kurniati, M.Si	Bogor	16/12/2025	17/12/2025	MONEV dan BAST Pakan Termin 2, di Kota Bogor
55	Sikin, S.Pt				
56	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.				
57	Iqra Saputra Nugraha, S.I.Kom	Pangandaran	17/12/2025	19/12/2025	Seleksi Resipien di Kabupaten Ciamis Dan Pangandaran
58	Delia Stiatna S.Pt.				
59	Septaria Jodiansyah, S.Pt.				
60	Sikin, S.Pt	Kota Bogor	18/12/2025	19/12/2025	Bast Pakan Termin 2
61	Bubun				
62	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.				
63	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Bandung	18/12/2025	19/12/2025	Evaluasi Progres Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur TA 2025
64	Doni Indra Gumelar, A.Md.				
65	Saprudin	Kab.Garut	18/12/2025	19/12/2025	Aplikasi Tarnsfer Embrio (TE)
66	Ahmad Maulidi An Nasai, A.Md				
67	Holidin				
68	Riski Adam	Kabupaten Sukabumi	22/12/2025	24/12/2025	Pendampingan MONEV Ayam Petelur di Kabupaten Sukabumi
69	Nenah Agustini	Kabupaten Cianjur	22/12/2025	25/12/2025	Pendampingan MONEV BAST pakan termoin 2 dan 3
70	Doni Indra Gumelar, A.Md.	Sukabumi	22/12/2025	24/12/2025	Pendampingan Tenaga Ahli Menteri Pengendalian Ayam Petelur
71	Mohamad Junaedi, S.Pt				
72	R. Radito Gariadjie, S.Pt.				
73	Sukurna Kurniawan, S.Pt.	Kabupaten Cianjur	22/12/2025	25/12/2025	MONEV ayam petelur dan BAST Pakan Termin 2 dan 3
74	Aeh				
75	Riki Hardi Subagja				
76	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Kabupaten Cianjur	23/12/2025	24/12/2025	MONEV Ayam Petelur
77	drh. Weni Kurniati, M.Si				
78	Drh. Fajar Kawitan				
79	Lilik Bawa Nuryanto. S.Pt.	Kabupaten Cianjur	28/12/2025	30/12/2025	MONEV Ayam Petelur
80	Neneng Marlina				
81	Wiwik Sukensi				
82	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Lampung	28/12/2025	30/12/2025	MONEV ayam petelur
83	Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt.				
84	Holidin				
85	drh. Patricia Noreva	Kota Bogor	29/12/2025	30/12/2025	MONEV ayam petelur , BAST Pakan Termin 3 ,obat dan vaksin
86	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.				
87	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md.				
88	Ishak	Bekasi dan Tangerang	29/12/2025	30/12/2025	Penyelesaian Administrasi Bantuan Pemerintah Ayam Petelur
89	Irma Nurlayasari, A.Md.				